

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) berasal dari bahasa Inggris, yaitu *classroom action research*, yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Menurut Kasihani (1999), menyatakan bahwa yang dimaksud penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksud sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Pada pelaksanaannya, setiap masalah yang diungkap dan dicarikan jalan keluar haruslah masalah yang benar-benar ada dan nyata dialami oleh guru.

PTK merupakan siasat guru dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan berkaca pada pengalamannya sendiri atau dengan perbandingan dari guru lain. Menurut Bahri (2012, hlm 8) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarun menjadi lebih baik.

Menurut Arikunto (Suyadi, 2012, hlm 18), PTK adalah gabungan pengertian dari kata “penelitian, tindakan, dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi peneliti dan orang lain demi kepentingan bersama. Selanjutnya tindakan adalah suatu perlakuan yang sengaja diterapkan kepada objek dengan tujuan tertentu yang dalam penerapannya dirangkai menjadi beberapa periode atau siklus. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok siswa belajar bersama dari seorang guru yang sama dengan periode yang sama.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini didesain model dari Kemmis&Mc. Taggart. Dalam penelitian ini pun mengambil model dari Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dalam (Hopskins, 2011, hlm. 87) menjelaskan penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai usaha pengembangan kurikulum berbasis sekolah, pengembangan profesional, program-program pengembangan sekolah, pengembangan kebijakan, dan perencanaan sistem. Permasalahan penelitian difokuskan kepada strategi bertanya pada siswa. Keputusan ini timbul

Putri Juliana Eka Suci, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA ALAM SEKITAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari pengamatan tahap awal. Semua ini dilakukan pada tahap perencanaan. Pada tindakan, mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati. Pada pengamatan, pertanyaan, dan jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang terjadi. Pengamat juga membuat catatan dalam catatan hariannya. Dalam refleksi kita bias melakukan evaluasi.

Berdasarkan pemahaman tentang PTK tersebut, peneliti menggunakan metode PTK karena berawal dari adanya masalah dan kendala dalam pembelajaran di kelas. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa kelas VIII A dalam menulis puisi. Mengingat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian lebih, selain itu banyaknya faktor yang mempengaruhi kebiasaan buruk siswa dalam menulis puisi, menjadi masalah baru dalam penelitian ini. Maka dari itu, ada upaya dari peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil pembelajarannya. Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan media alam sekitar.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berlanjut, tahapan penelitian yang dimaksud yaitu dimulai dari: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; (4) refleksi. Penelitian akan berlanjut secara bersiklus apabila selama proses pembelajaran belum ada peningkatan baik dari prosesnya maupun hasilnya.

3.1 Desain Penelitian

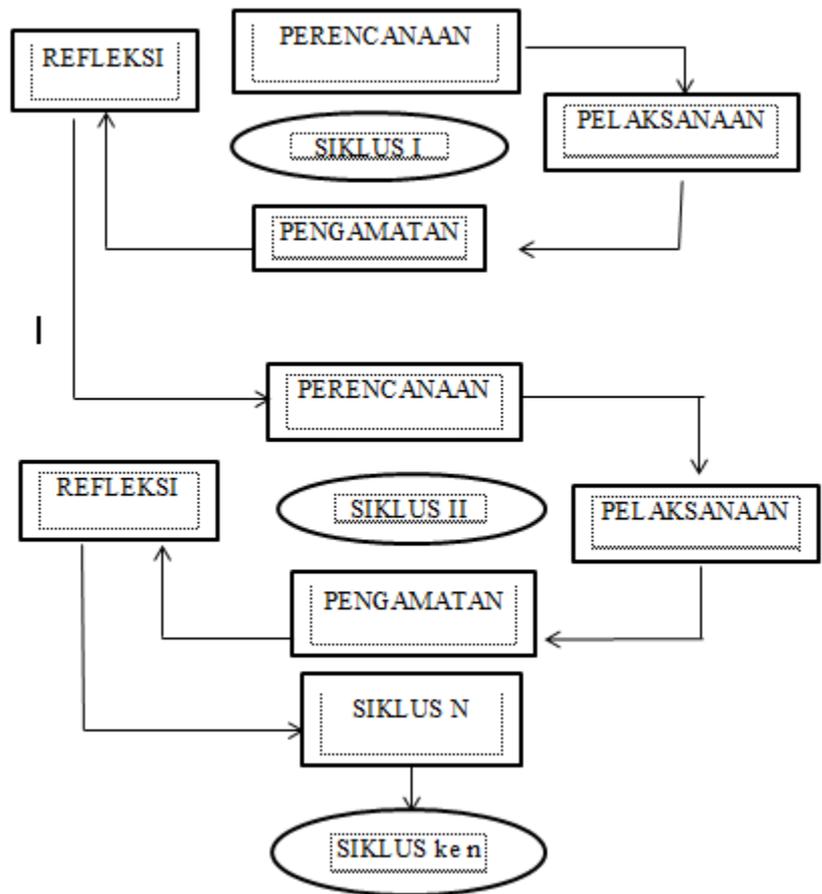
Desain penelitian tindakan yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Hal ini karena pelaksanaan penelitian dengan model tersebut lebih mudah dan sederhana. Model tersebut terdiri atas empat tahap sebagai berikut.

- a. Perencanaan, adalah serangkaian rancangan tindakan sistematis yang dilakukan sebelum tindakan berlangsung. Perencanaan ini harus dilakukan dengan matang oleh peneliti.
- b. Pelaksanaan, adalah pelaksanaan pembelajaran yang terkontrol, termonitor, dan terencana. Tindakan dalam penelitian ini merupakan suatu realisasi dari perencanaan yang sudah dilakukan peneliti.
- c. Observasi atau pengamatan, adalah proses pengamatan terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan

kolaborator dengan mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian.

- d. Refleksi, adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil tindakan dan pengamatan sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap proses penelitian selanjutnya atau siklus selanjutnya.

Berikut desain penelitian yang akan dilakukan adalah model Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 1

Desain Penelitian Tindakan Kelas menurut Mc Taggart dan Kemmis

3.2 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis puisi di kelas VIII A SMP Negeri 45 Bandung. Dengan jumlah siswa 38 orang. Dengan rincian nama sebagai berikut.

Tabel 1
Daftar Nama Siswa Kelas VIII a SMP Negeri 45 Bandung

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	ADF	P
2.	AI	P
3.	APDL	L
4.	ADTA	L
5.	AFS	L
6.	AMS	L
7.	BD	L
8.	DZS	L
9.	DAU	L
10.	DF	P
11.	EF	L
12.	FIB	L
13.	FZNM	P
14.	HMK	P
15.	KAP	P
16.	LAA'Z	P
17.	LZK	P
18.	MRRK	L

19.	MAK	L
20.	MZNA	P
21.	MBN	L
22.	MFW	L
23.	MWN	P
24.	NCA	P
25.	NAA	L
26.	NAA	L
27.	NAH	P
28.	OHS	L
29.	RAF	L
30.	RZM	L
31.	RF	L
32.	RF	L
33.	STN	P
34.	SN	L
35.	SNL	P
36.	TAZ	P
37.	THR	L
38.	TMI	L

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 45 Bandung, yang berlokasi di jalan Yogyakarta No. 1. Sekolah ini peneliti pilih sebagai sasaran untuk penelitian dengan alasan kepraktisan dan kemudahan akses masuk sekaligus menjadi tempat Program Pengalaman Lapangan (PPL).

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai ada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Dalam penelitian ini prosedur yang ditempuh sebagai berikut.

3.4.1 Gambaran Umum Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus yang merupakan siklus proses putaran (saw siklus) yang terdiri dari empat komponen, meliputi (1) perencanaan; (2) aksi/tindakan; (3) observasi/pengamatan; dan (4) refleksi. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur membentuk sebuah siklus, yaitu suatu putaran kegiatan putaran berurutan, yang kembali ke langkah semula, jadi satu siklus memiliki tahapan yang sama dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi.

Banyak ahli mengemukakan model penelitian tindakan. Namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.

3.4.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal yang bertujuan mengungkap permasalahan yang penting sehingga perlu dipecahkan berkaitan dengan

pembelajaran menulis puisi. Kegiatan yang dilaksanakan pada studi pendahuluan ini adalah wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 45 Bandung. Hal-hal yang ditanyakan mengenai permasalahan menulis puisi. Bagaimana proses pengajarannya selama ini dan hasilnya seperti apa, kendala-kendala apa yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa, juga harapan guru dan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi.

3.4.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan secara daur ulang. Apabila pada tindakan 1 sudah mencapai tujuan yang diinginkan, maka langsung dapat ditarik kesimpulan, namun jika masih ada perbaikan-perbaikan atau metode yang digunakan tidak berhasil, maka dilanjutkan dengan tindakan selanjutnya. Pelaksanaan tindakan dilakukan yaitu dengan mengamplifikasikan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya, secara garis besar, pelaksanaan tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media alam sekitar yakni: (1) siswa memahami teori menulis puisi dan unsur-unsur pembangunnya; (2) siswa diminta melakukan fokus terhadap objek yang ada dilingkungan sekolah; (3) siswa diminta melakukan pemahaman terhadap objek yang ada dilingkungan sekolah; (4) siswa menulis puisi pada lembar kerja siswa dengan memerhatikan aspek penilaian yang diminta dengan memahami objek yang mereka jadikan bahan untuk membuat puisi; (5) siswa memeriksa kembali hasil karyanya dan mengumpulkannya pada guru.
- 2) Observer melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan.
- 3) Observer mengisi lembar catatan lapangan apabila pembelajaran berlangsung kurang efektif dan siswa tidak kondusif.
- 4) Menyebarkan jurnal siswa untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung.

- 5) Menyebarkan angket pada siswa untuk mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media alam sekitar.

3.4.4 Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini, observer mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Observasi dan angket dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan model pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi dan catatan lapangan digunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan tindakan atau perlakuan pada siklus berikutnya.

3.4.5 Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan analisis data mengenai proses. Masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Refleksi juga dilakukan bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan atau penyempurnaan tindakan jika ditemukan hal-hal yang masih kurang dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi dengan observer pada setiap siklus, mulai dari siklus pertama siklus kedua sampai siklus selanjutnya hingga hasil yang diharapkan tercapai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum ada dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dua teknik tersebut adalah teknik tes dan teknik nontes. Kedua teknik tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

3.5.1.1 Teknik Tes

Teknik ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam spek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa sebagai subjek yang di tes dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes kemampuan menulis puisi siswa. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Tes dilakukan mulai dari studi pendahuluan dari siklus 1 dan seterusnya sampai tujuan tercapai.

a. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi guru dan siswa, catatan lapangan, jurnal siswa, dan angket. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Wawancara

Teknik ini digunakan kepada guru dan siswa untuk mengetahui permasalahan apa yang ada dan tengah dihadapi. Wawancara ini dilakukan tidak berstruktur namun, wawancara ini bersifat secara natural dan santai sehingga tidak ada sedikitpun rekayasa yang muncul.

2) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Observer yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia. Pengamatan meliputi pengamatan RPP, penampilan pengajar di depan kelas, dan pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah temuan selama pembelajaran berlangsung yang diperoleh dan yang tidak teramati dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa kegiatan siswa dan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Jurnal Siswa

Jurnal siswa dilakukan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut dapat membantu untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

5) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui data pendapat siswa mengenai perlakuan yang diberikan ketika pembelajaran menulis puisi berlangsung. Angket ini dapat memperoleh simpulan apakah siswa dapat terbantu atau justru terbebani dengan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen berupa perlakuan tes, maupun nontes. Instrumen ini yang akan diolah peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

a. Rancangan Perbaikan Pembelajaran (RPP)

Rancangan perbaikan pembelajaran (RPP) berisi skenario pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, model dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Lembar Tes

Adapun soal yang digunakan dalam tes menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 2
Format Tes Menulis Puisi menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Menggunakan Media alam Sekitar

SOAL	
Petunjuk Pengerjaan!	
	<ol style="list-style-type: none">1. Tuliskan identitas (nama dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan.2. Buatlah puisi dengan tema sesuai keinginanmu dengan ketentuan sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none">a. Mencantumkan judul puisi dan nama penulisb. Memperhatikan unsur lahir puisi: diksi, majas, rima, irama, dan tipografic. Memperhatikan unsur batin puisi: tema, amanat3. Soal dan lembar jawaban dikumpulkan kembali kepada guru.4. Waktu pengerjaan 60 menit.

c. Format Penilaian

1) Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Tabel 3
Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Kriteria dan Skor			
	25	20	15	10
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat: 1. Judul 2. Pengarang 3. Tipografi (bait dan larik) 4. Titimangsa penulisan <hr/> Bobot 1	Hanya memuat tiga sub aspek	Hanya memuat dua sub aspek	Hanya memuat satu sub aspek
Keselarasannya unsur puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1. Citraan 2. Majas 3. Rima dan irama 4. Diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan	Hanya memuat tiga sub aspek	Hanya memuat dua sub aspek	Hanya memuat satu sub aspek

	pengungkapan kata)			
	Bobot 2			
Kejelasan hakikat puisi	Memuat: 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2. Amanat (baik tersirat maupun tersurat) 3. Sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)	Hanya memuat tiga sub aspek	Hanya memuat dua sub aspek	Hanya memuat satu sub aspek
	bobot 1			

2) Lembar Penilaian Menulis Puisi

Tabel 4
Lembar Penilaian Menulis Puisi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	keterangan
		Kelengkapan aspek formal puisi	Keselarasannya unsur puisi	Kejelasan hakikat puisi		

		Bobot nilai 1	Bobot nilai 2	Bobot nilai 1		

(Diadaptasi dari Kriteria Lomba Menulis Puisi, Drs. Sumiyadi, M. Hum/jurdiksatrasi, FPBS UPI 2010)

3) Skala Penilaian

Tabel 5
Skala Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

(Nurgiyono, 2011, hlm. 253)

a. Instrumen Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini mencakup lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses tindakan berlangsung, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media alam sekitar selama proses tindakan berlangsung.

1) Lembar Observasi aktivitas Guru

Tabel 6
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Dilihat	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	a) Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama.				
	b) Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP				
	c) Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya.				
	d) Guru mempersiapkan media pembelajaran.				
2.	Proses Pembelajaran				
	a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.				

	b) Guru memotivasi siswa, menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.				
	c) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa.				
	d) Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.				
	e) Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan.				
	f) Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya.				
	g) Mencerminkan penguasaan materi ajar secara profesional.				
	h) Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada siswa.				
	i) Melakukan pembelajaran dengan menerapkan model				

	pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan media alam sekitar				
	j) Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan.				
3.	Penguasaan Media Pembelajaran				
	a) Terampil dalam mengoperasikan media.				
	b) Tepat saat menggunakan media.				
	c) Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran.				
4.	Kemampuan Menutup Pembelajaran				
	a) Mengulas kembali materi secara singkat dan menyimpulkan pembelajaran.				
	b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar.				
	c) Memandu siswa melaksanakan refleksi pembelajaran.				
	d) Menutup kegiatan pembelajaran.				
Skor Total					

Keterangan: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Putri Juliana Eka Suci, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA ALAM SEKITAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Lembar Observasi aktivitas Siswa

Tabel 7
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Tanggung Jawab dalam Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi				
	a) Mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran, baik mengenai model pembelajaran dan media yang diterapkan.				
	b) Secara tekun melaksanakan kegiatan pembelajaran. c) Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.				
2	Disiplin dalam Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi				
	a) Menyimak penjelasan guru dengan seksama.				
	b) Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif (tidak gaduh).				
	c) Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses pembelajaran.				
	d) Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru. e) Mengikuti pembelajaran menulis puisi sesuai dengan langkah-langkah dan instruksi dari guru.				

3	Responsif dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menulis Puisi				
	a) Keaktifan untuk bertanya dan menjawab.				
	b) Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat.				
	c) Mampu memberikan alasan atas pendapat yang diajukan.				
	d) Merespon model pembelajaran dan media pembelajaran dengan baik.				
4	Responsif siswa terhadap Media				
	a) Media yang digunakan dapat menggugah siswa dalam pembelajaran menulis puisi.				
	b) Media yang digunakan dapat membangkitkan kemampuan berpikir kreatif dan menumbuhkan ide siswa.				
	c) Media yang digunakan dapat membantu kelancaran proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek bagi siswa.				
5	Disiplin dalam Melaksanakan Tugas Menulis Puisi				
	a) Keseriusan dalam menulis puisi.				
	b) Kemampuan menulis puisi sesuai dengan langkah-langkah				
	pembelajaran.				

2.	Pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar yang saya ikuti sangat menarik				
3.	Saya sangat bersemangat, antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar				
4.	Saya merasa mudah dan terbantu dalam menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar				
5.	Pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar menumbuhkan imajinasi saya				
6.	Pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar membuat saya lebih mudah untuk mengorganisasikan ide mengembangkan ide				
7.	Saya merasakan ada manfaat yang besar dalam menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar				
8.	Saya tidak merasa kesulitan untuk menentukan ide, diksi, dan majas dalam				

	puisi saya saat menerapkan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar				
9.	Saya merasa memiliki kemampuan dalam memunculkan kejutan-kejutan dalam puisi saya saat menerapkan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar				
10	Saya merasa, dengan menerapkan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar, kemampuan menulis puisi saya meningkat				

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3) Lembar Jurnal Siswa

Jurnal siswa ditunjukkan untuk mengetahui respon dan masukan siswa terhadap pembelajaran dalam setiap siklusnya. Jurnal ini semacam cerminan dan penilaian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan.

Jurnal Siswa

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Apa ilmu yang kamu dapatkan hari ini?

.....

Bagaimana menurutmu, belajar menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar?

.....

Putri Juliana Eka Suci, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA ALAM SEKITAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran proyek berbantuan media alam sekitar?

.....

Berikan penilaianmu untuk pembelajaran hari ini? (Berikan tanda \surd)



Menyenangkan



Membosankan



Biasa aja

Berikan saranmu untuk pembelajaran berikutnya!

.....

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data dengan mengategorikan data terlebih dahulu kemudian melakukan interpretasi data.

3.7.1 Kategorisasi Data

Data-data yang diperoleh melalui instrumen penelitian yang digunakan disederhanakan menjadi beberapa kategori berdasarkan fokus penelitian. Tes kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture dianalisis kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kategori yang telah disusun.

3.7.2 Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara memiliki, memilih, mengelompokkan data yang ada, merangkuminya, kemudian menyajikan dalam bentuk yang mudah dibaca atau dipahami.

3.7.3 Analisis Menulis Puisi

Putri Juliana Eka Suci, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTUAN MEDIA ALAM SEKITAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Puisi yang ditulis siswa dianalisis dan dinilai oleh tiga orang penilai sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditentukan. Penilaian berupa pemberian skor terhadap beberapa aspek secara objektif sesuai dengan dengan karya siswa.

Tabel 10
Pedoman Penilaian

Interval	Kategori Nilai	Keterangan
85 - 100	A	Baik Sekali
75 - 84	B	Baik
60 - 74	C	Cukup
40 - 59	D	Kurang
01 - 39	E	Kurang Sekali

3.7.4 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Proses analisis ini digunakan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan. Menganalisis lembar observasi aktivitas siswa dengan menghitung rata-rata nilai dari kedua observer pada setiap aspeknya.

3.7.5 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Mengalisis lembar observasi aktivitas guru dengan menghitung rata-rata dari kedua observer pada tiap aspeknya.

3.7.6 Analisis Proses Pembelajaran

Analisis proses pembelajaran akan diamati dan dideskripsikan apa saja hal yang sudah dilakukan atau luput dilakukan. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih terarah dan mendapatkan perbaikan pada siklus berikutnya.

3.7.7 Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara akan ditranskripsi dan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3.7.8 Analisis Catatan Lapangan

Analisis catatan lapangan dengan mengkaji dan mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi dalam proses pelaksanaan yang menjadi catatan. Baik itu kendala atau pun saran. Hasil analisis akan dijadikan sebagai evaluasi untuk tindakan selanjutnya.

3.7.9 Analisis Angket Siswa

Hasil angket siswa akan dikaji dan dideskripsikan dengan mengelompokkan jawaban siswa ke dalam tiga kategori yaitu, positif, netral, dan negatif.

3.7.10 Analisis Jurnal Siswa

Analisis jurnal siswa dideskripsikan dan dikaji berdasarkan respon dan tanggapan siswa. Respon dan tanggapan akan menjadi bahan evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

3.8 Kriteria Keberhasilan Tindakan

dalam menentukan keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dilihat dari proses pembelajaran di kelas dan hasil pembelajaran. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan dalam proses pembelajaran di kelas dan minimal mencapai kategori baik (B). Proses pembelajaran yang dimaksud dilihat dari aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan.

Adapun, penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai dan kemampuan siswa meningkat pada setiap siklusnya dan mencapai patokan penilaian yang ditentukan. Dalam patokan penilaian, peneliti berpedoman pada ketentuan sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 45 Bandung yaitu 75.

Menurut Depdikbud (dalam Trianto, 2010, hlm 241) suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah tuntas memenuhi KKM. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti merumuskan bahwa

dalam penelitian ini siswa tuntas dalam menulis puisi apabila memperoleh nilai 75 dan siswa dikatakan tuntas belajar apabila ketuntasan klasikalnya 85% artinya siswa yang mendapat nilai 75 harus berjumlah 85%